



Pembekalan Mahasiswa “Kuliah Kerja Nyata” Infrastruktur Berkelanjutan (Pemukiman)



Oleh: Ir. Rahmat, ST., MT (08125461790 / rahmat.uniba@uniba-bpn.ac.id)

INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN

Infrastruktur berkelanjutan merupakan sebuah konsep dari pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan keseimbangan antara memenuhi kebutuhan infrastruktur pada masa sekarang dan masa yang akan datang (Iwan PK, dkk, 2008).

Infrastruktur berkelanjutan perlu memperhatikan dan mengintegrasikan tiga aspek keberlanjutan meliputi keberlanjutan :

1. Ekonomi
2. lingkungan
3. dan sumber daya

DEFINISI PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN



PERUMAHAN adalah : Kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

PERUMAHAN KUMUH adalah : Perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.

**PENURUNAN
KUALITAS TEMPAT
HUNIAN**

**PERMUKIMAN TIDAK
LAYAK HUNI**

- Ketidakteraturan bangunan
- Tingkat kepadatan bangunan yang tinggi
- Kualitas bangunan tidak memenuhi syarat
- Kualitas sarana dan prasarana tidak memenuhi syarat

PERMUKIMAN KUMUH adalah : Permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

PERMUKIMAN adalah : Bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.

ACUAN KEBIJAKAN, PERATURAN DAN PERUNDANGAN BIDANG PERMUKIMAN

UU No. 1/2011 Pasal 3 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman dan PP No 14/2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman

- Pemerintah mendorong perwujudan kawasan permukiman yang berfungsi sebagai lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan yang terencana, menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan.

UU No. 26/2007 tentang Penataan Ruang

- Pemanfaatan ruang dilaksanakan dengan memperhatikan standar pelayanan minimal dalam penyediaan sarana dan prasarana (Pasal 98 PP No. 15/2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang).

UU No. 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah

- Pembagian urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman sub urusan kawasan permukiman, bahwa peran pemerintah pusat ditekankan pada penetapan sistem kawasan permukiman serta penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman.

UU No. 17/ 2007 (RPJPN)

- Kota tanpa permukiman kumuh

Perpres No. 2/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019

- Program pembinaan dan pengembangan infrastruktur permukiman, dengan kegiatan pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan guna mewujudkan sasaran meningkatnya kualitas permukiman di 38.431 Ha daerah perkotaan

Permen PUPR No. 2/2016 tentang Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

- Pola Penanganan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

Renstra Ditjen Cipta Karya Tahun 2015 – 2019 Bidang Kawasan Pengembangan Permukiman

- Sasaran Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Perkotaan melalui indikator kinerja yaitu meningkatnya kualitas permukiman di 38.341 Ha daerah perkotaan.

4 Program Infrastruktur Permukiman



PENGEMBANGAN SISTEM
PENYEDIAAN AIR MINUM



PENGEMBANGAN PENYEHATAN
LINGKUNGAN PEMUKIMAN



PENGEMBANGAN KAWASAN
PEMUKIMAN



BINA PENATAAN BANGUNAN



TARGET PEMBANGUNAN KAWASAN PERKOTAAN BIDANG PERMUKIMAN

INDIKATOR

Inkubasi Kota Baru :



10

Kota

- Akses Jalan
- Drainase
- Pengelolaan Air Bersih dan Limbah
- Ruang Terbuka
- Tersedianya fasilitas dan utilitas

Pemenuhan SPP :



18

Kota/Kab

12

Metropolitan

744

Kawasan

- Pelayanan air bersih perpipaan,
- Pelayanan pengolahan air kotor,
- Drainase dan pengendalian banjir
- Pemadam Kebakaran
- Ruang Terbuka Hijau
- Pengelolaan Persampahan

Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh :



384

Kota/Kab

4.108

Kawasan



38.431 Ha

Luas Area Kumuh

- Akses Jalan
- Drainase
- Kondisi Bangunan
- Sanitasi
- Air Minum
- Persampahan
- Proteksi Kebakaran dan RTH



CIPTA KARYA

Kawasan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan/Perdesaan (HUMAN SETTLEMENTS)

MASALAH CIPTA KARYA

akses air minum 2-3% peningkatan layanan per tahun

cakupan pelayanan nasional (2013)

67,7% 39.710 liter/detik idle capacity

luas kawasan kumuh perkotaan 2% pengurangan kumuh per tahun

10% = 38.431 Ha 231 kab/kota memiliki SK Kumuh

luas kawasan permukiman kumuh* 4.108 kawasan kumuh

tata bangunan dan lingkungan mendukung penanganan kawasan kumuh 4-6% peningkatan Perda Bangunan Gedung per tahun

262 kab/kota **(53%)** belum memiliki PERDA Bangunan Gedung

akses sanitasi 3-3,5% peningkatan layanan per tahun

59,7% cakupan pelayanan nasional



PROGRAM PERMUKIMAN BERKELANJUTAN
100-0-100

- #### STRATEGI PELAKSANAAN
- Prioritas program untuk mewujudkan KSN dan pencapaian SPM bidang Cipta Karya di daerah
 - Sinergi pembangunan lintas sektoral/entitas kewilayahan (lingkungan, kawasan, kota, dan regional)
 - Berkelanjutan dengan berbasis kualitas respon daerah (insentif)
 - Hasil kegiatan yang berkualitas menjadi referensi program Cipta Karya oleh daerah

- #### SINERGI KEMITRAAN
- Ditjen Perumahan KPUPR : perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH)
 - Kementerian Kesehatan : perubahan perilaku hidup sehat.
 - Kementerian Dalam Negeri : pengembangan kapasitas Pemda
 - Kementerian LH - Kehutanan : pengelolaan persampahan
 - Kementerian Kelautan Perikanan : lokasi kawasan nelayan
 - Kementerian Agraria dan Tata Ruang: RTRW dan RDTR
 - Kemitraan Habitat dan masyarakat

SASARAN 2015 - 2019

100% akses air minum

Terpenuhinya penyediaan **Air Minum** untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat

0% luas kawasan kumuh perkotaan

100% Perda BG

TATA BANGUNAN DAN LINGKUNGAN

- Berkualitas
- Produktif
- Layak Huni
- Berjati Diri

Pemenuhan kebutuhan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana pendukung, menuju **Kota Tanpa Kumuh**

100% akses sanitasi

Terpenuhinya penyediaan **Sanitasi** untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (persampahan, limbah, dan drainase lingkungan)

*Data TA. 2014

PERMEN PUPR No. 2/PRT/M/2016 TENTANG PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH



AKTOR PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

Kunci Utama Percepatan Penanganan Permukiman Kumuh



Manfaat



PENDAMPINGAN MAHASISWA

INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN

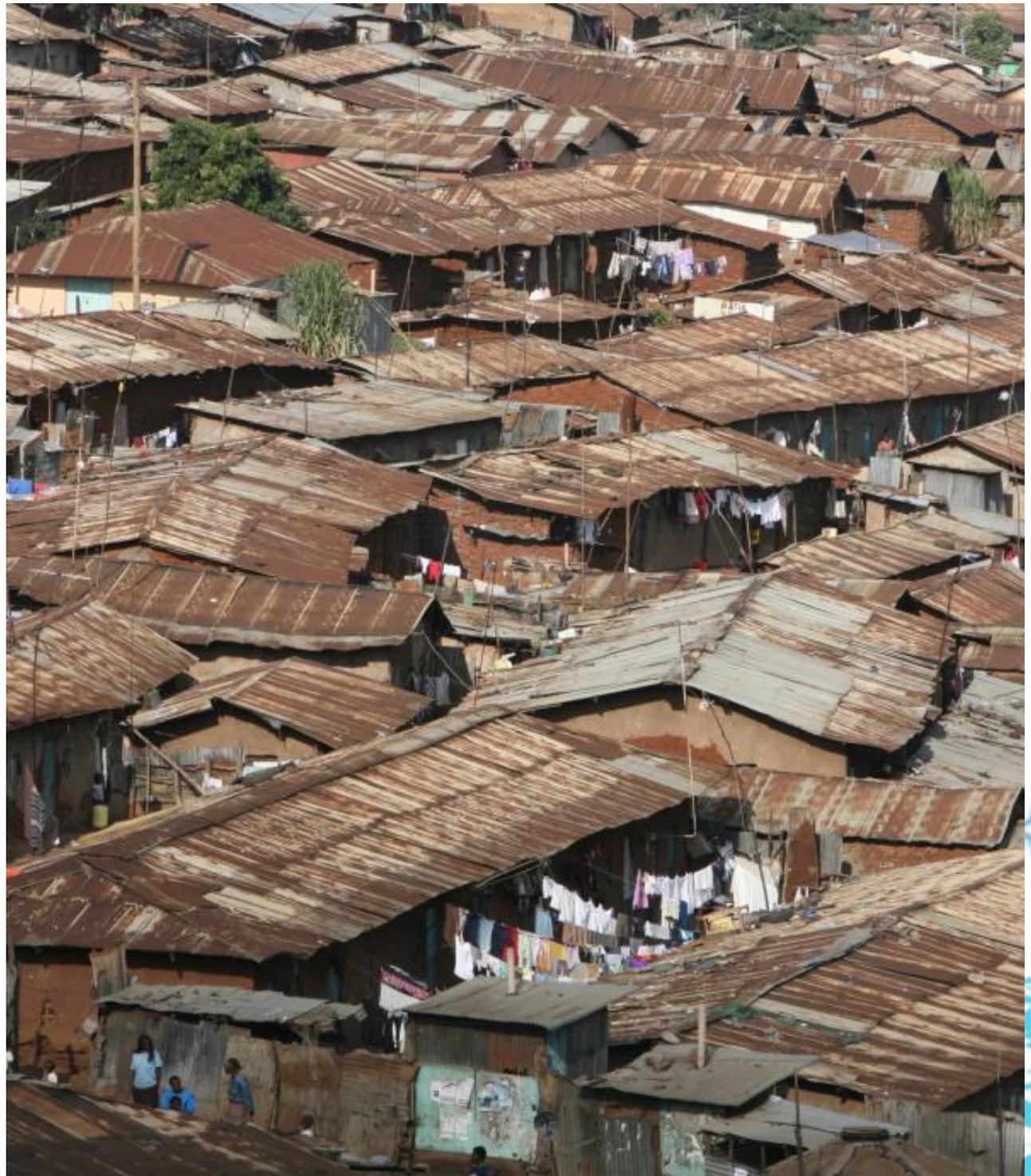
1. Memahami prinsip dasar peningkatan kualitas permukiman kumuh perkotaan
2. Memahami proses penetapan lokasi permukiman kumuh;



3. Dapat menyusun **Profil Permukiman Kumuh** → Data didapat dari proses identifikasi;
4. Dapat menyusun **Peta Permasalahan**;
5. Dapat menyusun **Matriks Program Melalui Konsep Community Action Plan (CAP)**;
6. Dapat menyusun **Site Plan/Rencana Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh**.

Kenapa ini kumuh?

Bangunan tidak teratur



Kenapa ini kumuh?



Kualitas jalan yang buruk

Kenapa ini kumuh?

Tidak tersedianya sarana pengelolaan air limbah



Kenapa ini kumuh?

Tidak tersedianya sarana persampahan



Kriteria Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Kekumuhan Ditinjau dari Bangunan Gedung

Kekumuhan Ditinjau dari Jalan Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Penyediaan Air Minum

Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Air Limbah

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Persampahan

Kekumuhan Ditinjau dari Proteksi Kebakaran

a. ketidakteraturan bangunan;

b. tingkat kepadatan bangunan yang tinggi yang tidak sesuai dengan ketentuan rencana tata ruang; dan/atau

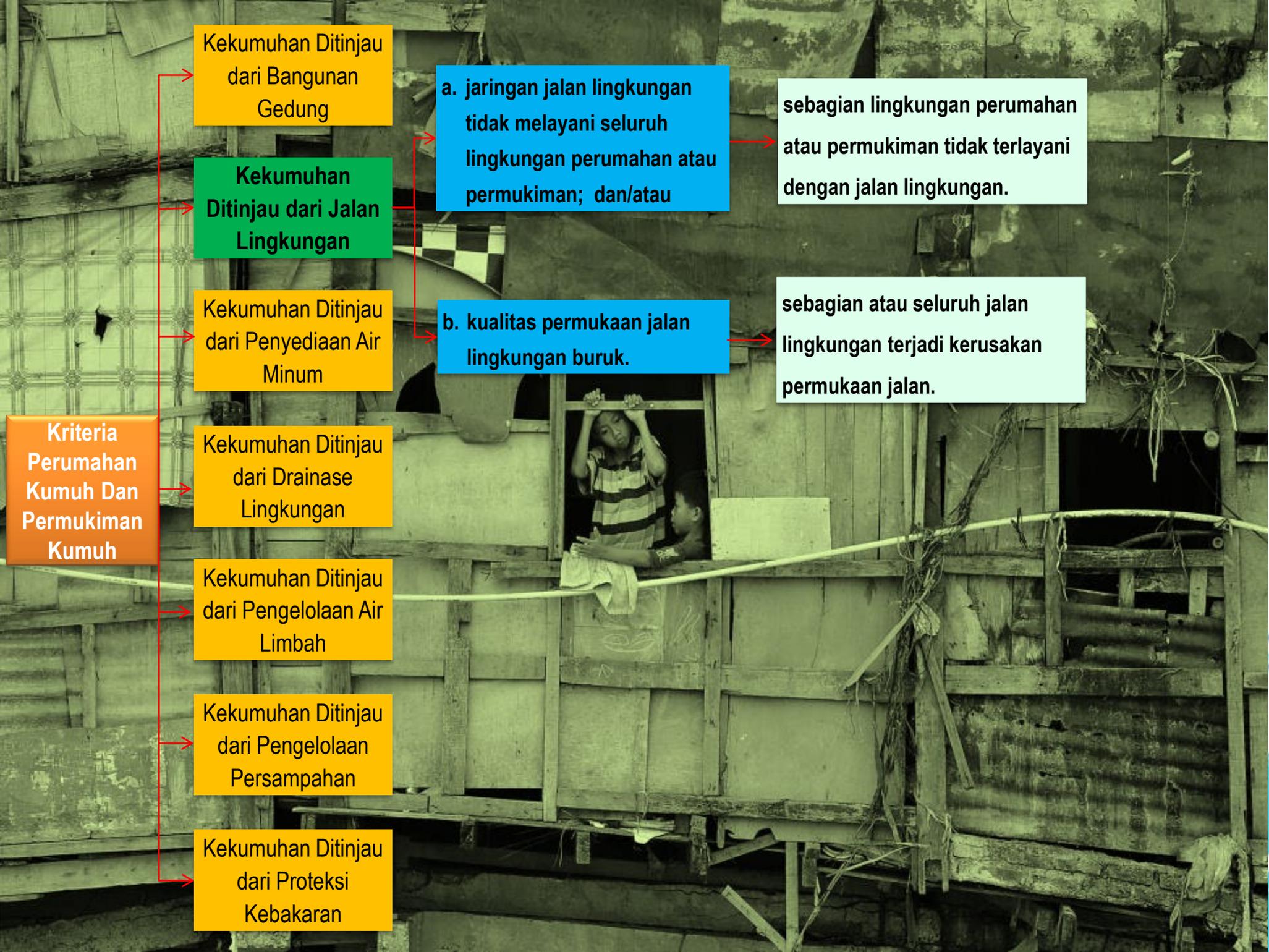
c. kualitas bangunan yang tidak memenuhi syarat.

a. tidak memenuhi ketentuan tata bangunan dalam RDTR; dan/atau
b. tidak memenuhi ketentuan tata bangunan dan tata kualitas lingkungan dalam RTBL

a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang melebihi ketentuan RDTR, dan/atau RTBL; dan/atau
b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yang melebihi ketentuan dalam RDTR, dan/atau RTBL;

kondisi bangunan gedung pada perumahan dan permukiman yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis, sbb:
a. pengendalian dampak lingkungan;
b. pembangunan bangunan gedung di atas dan/atau di bawah tanah, di atas dan/atau di bawah air, di atas dan/atau di bawah prasarana/sarana umum
c. keselamatan bangunan gedung;
d. kesehatan bangunan gedung;
e. kenyamanan bangunan gedung; dan
f. kemudahan bangunan gedung.

➤ kabupaten/kota belum memiliki RDTR dan/atau RTBL, maka penilaian ketidakteraturan dan kepadatan bangunan merujuk pada persetujuan sementara mendirikan bangunan.
➤ bangunan gedung tidak memiliki IMB dan persetujuan sementara mendirikan bangunan, penilaian ketidakteraturan dan kepadatan bangunan dilakukan oleh pemerintah daerah dengan mendapatkan pertimbangan dari Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG).



Kriteria Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Kekumuhan Ditinjau dari Bangunan Gedung

Kekumuhan Ditinjau dari Jalan Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Penyediaan Air Minum

Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Air Limbah

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Persampahan

Kekumuhan Ditinjau dari Proteksi Kebakaran

a. jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan perumahan atau permukiman; dan/atau

b. kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.

sebagian lingkungan perumahan atau permukiman tidak terlayani dengan jalan lingkungan.

sebagian atau seluruh jalan lingkungan terjadi kerusakan permukaan jalan.

Kriteria Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Kekumuhan Ditinjau dari Bangunan Gedung

Kekumuhan Ditinjau dari Jalan Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Penyediaan Air Minum

Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Air Limbah

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Persampahan

Kekumuhan Ditinjau dari Proteksi Kebakaran

a. ketidaktersediaan akses aman air minum; dan/atau

b. tidak terpenuhinya kebutuhan air minum setiap individu sesuai standar yang berlaku.

masyarakat tidak dapat mengakses air minum yang memenuhi syarat kesehatan.

kebutuhan air minum masyarakat dalam lingkungan perumahan atau permukiman tidak mencapai minimal sebanyak 60 liter/orang/hari.

Kriteria Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Kekumuhan Ditinjau dari Bangunan Gedung

Kekumuhan Ditinjau dari Jalan Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Penyediaan Air Minum

Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Air Limbah

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Persampahan

Kekumuhan Ditinjau dari Proteksi Kebakaran

a. drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan;

b. ketidaktersediaan drainase;

c. tidak terhubung dengan sistem drainase perkotaan;

d. tidak dipelihara sehingga terjadi akumulasi limbah padat dan cair di dalamnya; dan/atau

e. kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk.

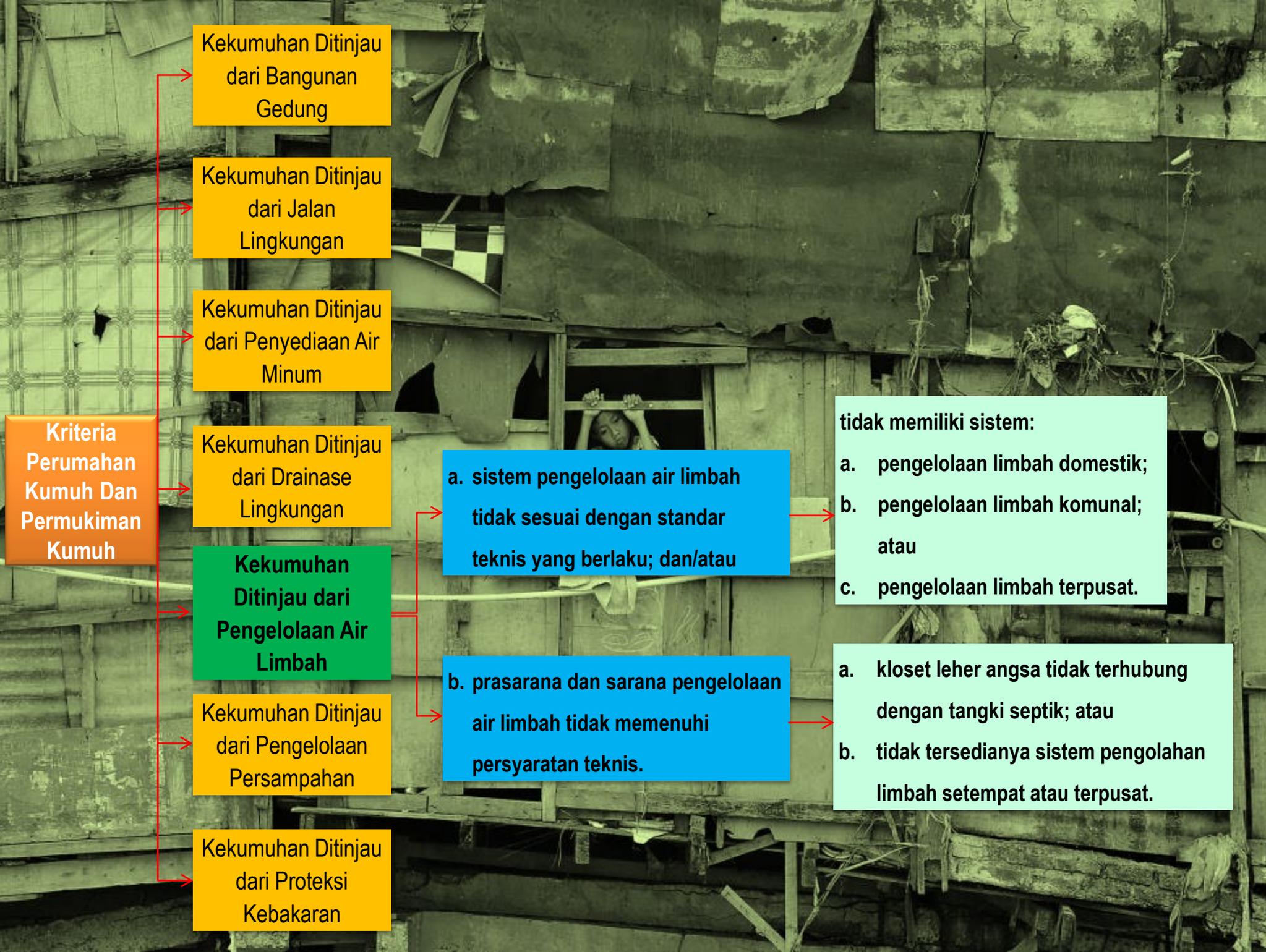
menimbulkan genangan dengan tinggi lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam dan terjadi lebih dari 2 kali setahun.

saluran tersier, dan/atau saluran lokal tidak tersedia.

saluran lokal tidak terhubung dengan saluran pada hirarki di atasnya sehingga menyebabkan air tidak dapat mengalir dan menimbulkan genangan.

pemeliharaan saluran drainase tidak dilaksanakan, baik pemeliharaan rutin dan/atau pemeliharaan berkala.

kualitas konstruksi drainase buruk, karena berupa galian tanah tanpa material pelapis atau penutup atau telah terjadi kerusakan.



Kriteria Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Kekumuhan Ditinjau dari Bangunan Gedung

Kekumuhan Ditinjau dari Jalan Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Penyediaan Air Minum

Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Air Limbah

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Persampahan

Kekumuhan Ditinjau dari Proteksi Kebakaran

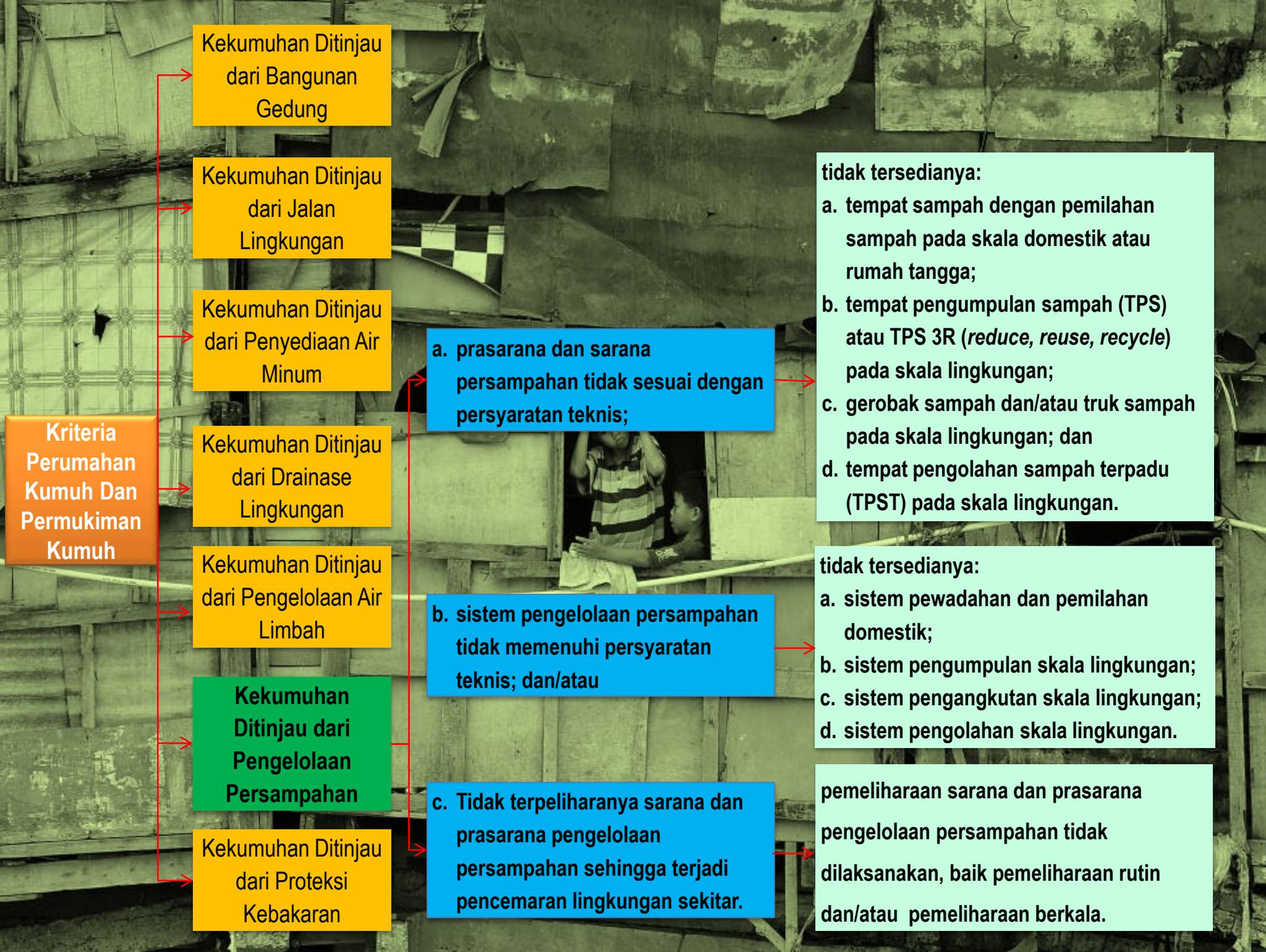
a. sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai dengan standar teknis yang berlaku; dan/atau

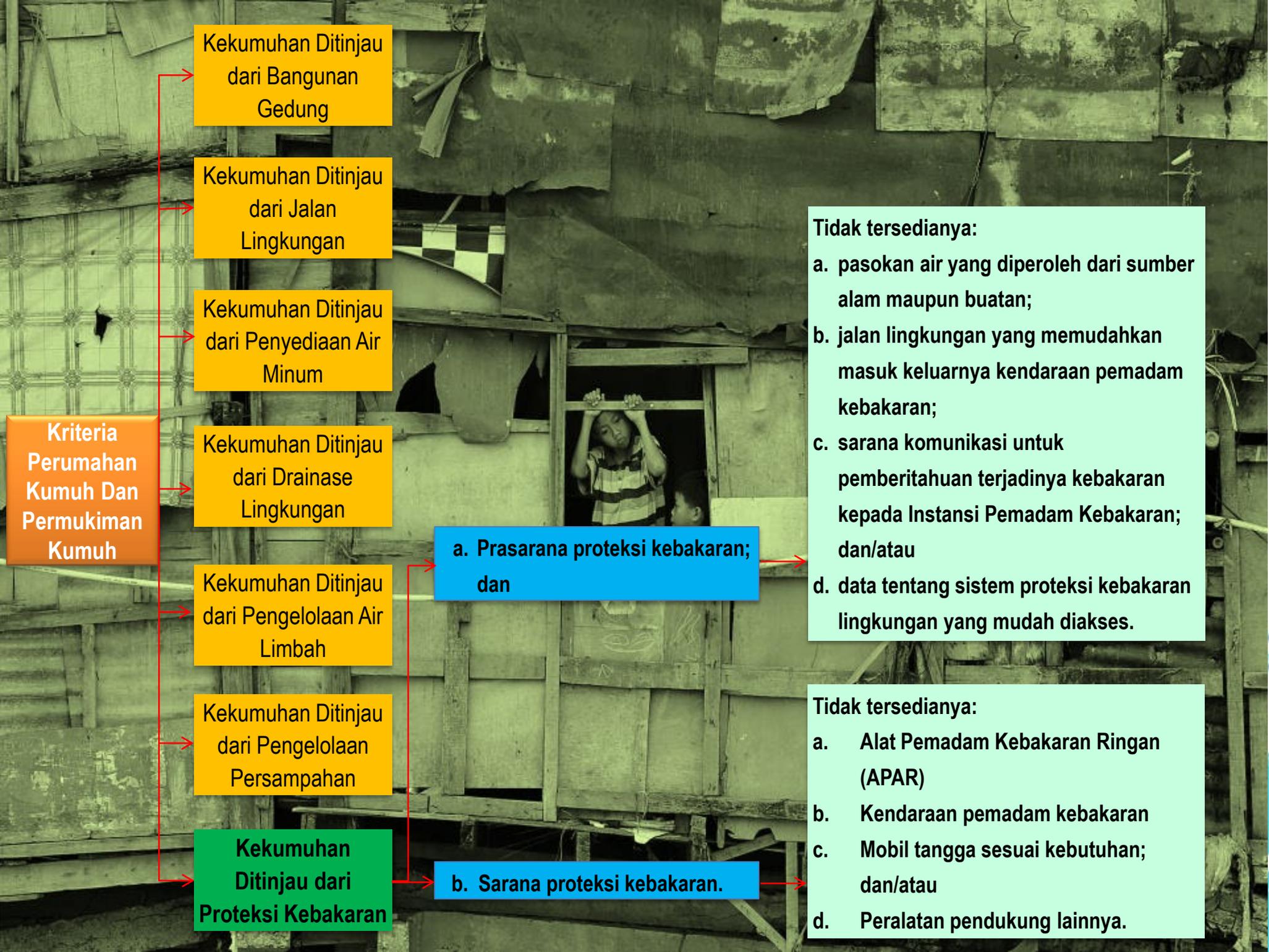
b. prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis.

tidak memiliki sistem:

- a. pengelolaan limbah domestik;
- b. pengelolaan limbah komunal; atau
- c. pengelolaan limbah terpusat.

- a. kloset leher angsa tidak terhubung dengan tangki septik; atau
- b. tidak tersedianya sistem pengolahan limbah setempat atau terpusat.





Kriteria Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh

Kekumuhan Ditinjau dari Bangunan Gedung

Kekumuhan Ditinjau dari Jalan Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Penyediaan Air Minum

Kekumuhan Ditinjau dari Drainase Lingkungan

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Air Limbah

Kekumuhan Ditinjau dari Pengelolaan Persampahan

Kekumuhan Ditinjau dari Proteksi Kebakaran

a. Prasarana proteksi kebakaran; dan

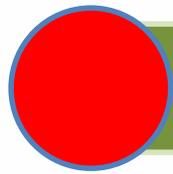
b. Sarana proteksi kebakaran.

Tidak tersedianya:
a. pasokan air yang diperoleh dari sumber alam maupun buatan;
b. jalan lingkungan yang memudahkan masuk keluarnya kendaraan pemadam kebakaran;
c. sarana komunikasi untuk pemberitahuan terjadinya kebakaran kepada Instansi Pemadam Kebakaran; dan/atau
d. data tentang sistem proteksi kebakaran lingkungan yang mudah diakses.

Tidak tersedianya:
a. Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR)
b. Kendaraan pemadam kebakaran
c. Mobil tangga sesuai kebutuhan; dan/atau
d. Peralatan pendukung lainnya.

PENDAMPINGAN MAHASISWA

INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN



IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS POTENSI (IMAP)

IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS POTENSI (IMAP)

Tujuan dari IMAP adalah memetakan kondisi eksisting permasalahan permasalahan terkait infrastruktur permukiman tingkat desa/kelurahan dan potensi-potensi yang bisa dikembangkan dalam rangka mewujudkan kondisi permukiman yang diharapkan

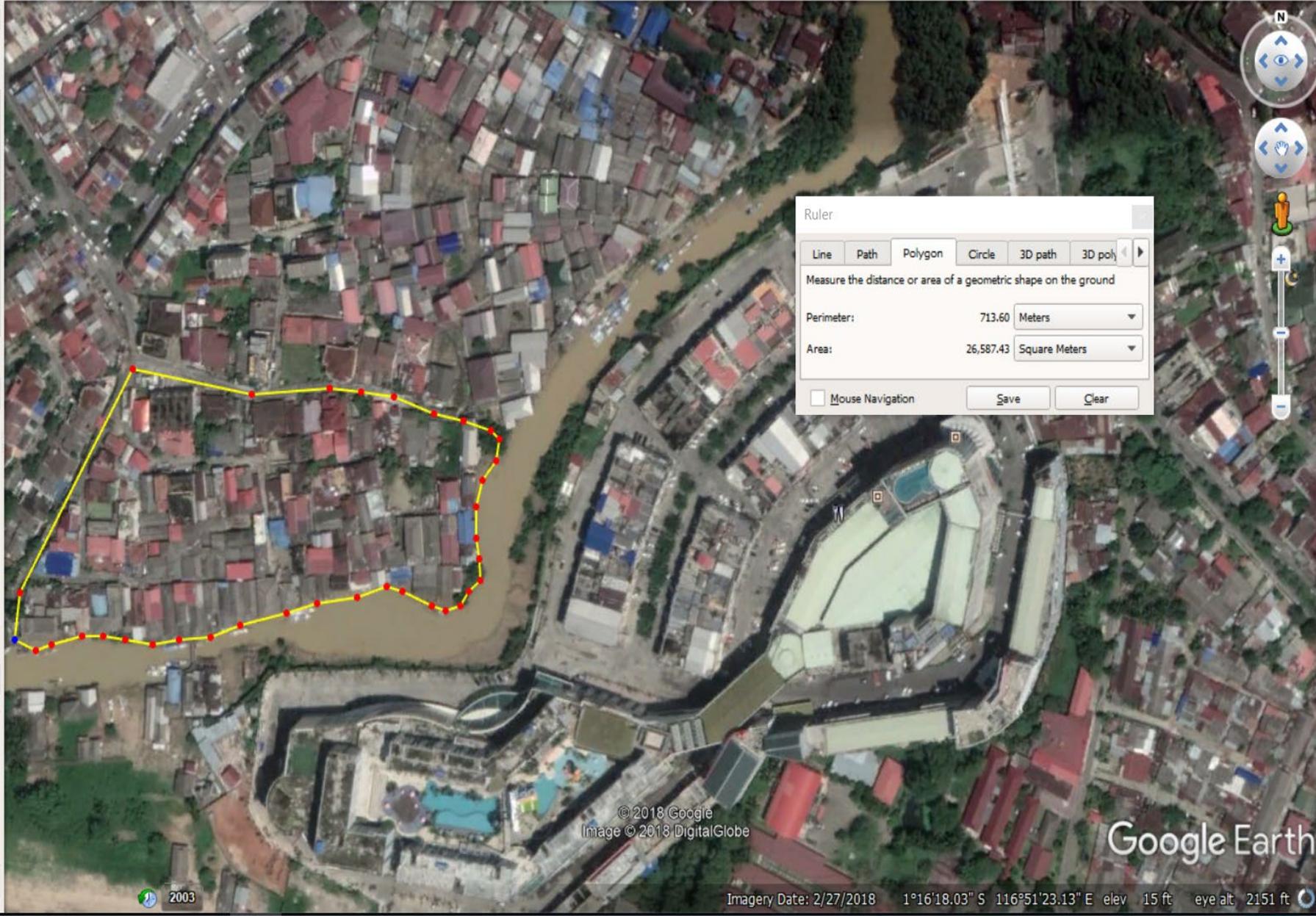
Target Hasil Kegiatan IMAP

1. Data IMAP terkumpul (data wawancara, peta dll)
2. Informasi tentang permasalahan SPAM mencakup: permasalahan sosial, kelembagaan, teknis, keuangan dan lingkungan.
3. Peta sosial dan infrastruktur permukiman yang menggambarkan posisi infrastruktur dasar (jalan), SPAM dan jalur distribusinya, fasilitas umum sanitasi, lokasi yang beresiko untuk sanitasi dan SPAM.



IMAP – CARA MENDAPATKAN DATA KEPERLUAN PETA

- Deliniasi Kawasan : memperhatikan batas-batas alam seperti jalan kota maupun jalan lingkungan. Untuk memudahkan dalam pembahasan dan proses laoyout peta, wilayah penelitian kemudian dibagi dalam beberapa segmen (*paling mudah dimasing-masing kelurahan telah memiliki peta Kawasan wilayah adminstrasinya*)
- Inventarisasi Peta Dasar dan Data SekunderProses inventarisasi Peta Dasar dilakukan melalui kegiatan survey instansional ke SKPD terkait di Kota Balikpapan. Salah satu SKPD yang telah memiliki peta dasar Kota Balikpapan adalah Bappeda Kota Balikpapan dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan
- Pemetaan kolaboratif yang dimaksudkan di sini adalah pemetaan yang melibatkan unsur masyarakat dan pemerintahan setingkat kelurahan dalam proses penyusunan peta tematik, antara lain meleniasi batas antar RT dan antar kelurahan, mengidentifikasi beberapa fasilitas umum dan fasilitas sosial kemudian memvalidasi kebenarannya, memberikan beberapa informasi terkait hal-hal yang belum tercantum di peta dasar
- Pemetaan sendiri
- RENSTRA
- Data lainnya yang mendukung IMAP seperti: google map dll



Ruler

Line Path Polygon Circle 3D path 3D poly

Measure the distance or area of a geometric shape on the ground

Perimeter: 713.60 Meters

Area: 26,587.43 Square Meters

Mouse Navigation

Save Clear

© 2018 Google
Image © 2018 DigitalGlobe

Google Earth

IMAP – PETA PERMASALAHAN MASALAH

RT 06

PETA INFORMASI SOSIAL DAN INFRASTRUKTUR PEMUKIMAN RT 06 KELURAHAN DAMAI



KELOMPOK

3

KKN TEMATIK UNIBA 2017
ANGKATAN I

LEGENDA

-  BATAS RT
-  JALAN
-  SAMPAH
-  BANGUNAN BARU
-  AIR/DRAINASE
-  RAWAN KEBAKARAN
-  INSTALASI LISTRIK
-  KETUA RT
-  TANDA SALAH



TITIK KOORDINAT RT
1°16'22.4"S 116°51'01.4"E

KOTA BALIKPAPAN



KELURAHAN DAMAI

1 BANGUNAN GEDUNG



Sebanyak 12 KK/bangunan tidak memiliki IMB dan tidak memperhatikan atau memenuhi ketentuan teknis bangunan

2 JALAN LINGKUNGAN



Lebar jalan gang kurang dari 1,5 meter dan tidak memenuhi standart / ketentuan teknis dengan padatnya penduduk.

3 PENYEDIAAN AIR MINUM



Air PDAM pada setiap rumah sudah terpenuhi sampai di tempat yang berbukit bukit

4 DRAINASE LINGKUNGAN



Kondisi parit di sekitar RT 06 dapat menyebabkan genangan air karena tersumbat oleh sampah rumah tangga.

5 PENGELOLAAN AIR LIMBAH



Air limbah rumah tangga langsung di alirkan ke parit dan saluran air limbah yang rusak karena tanah yang longsor.

6 PENGELOLAAN SAMPAH



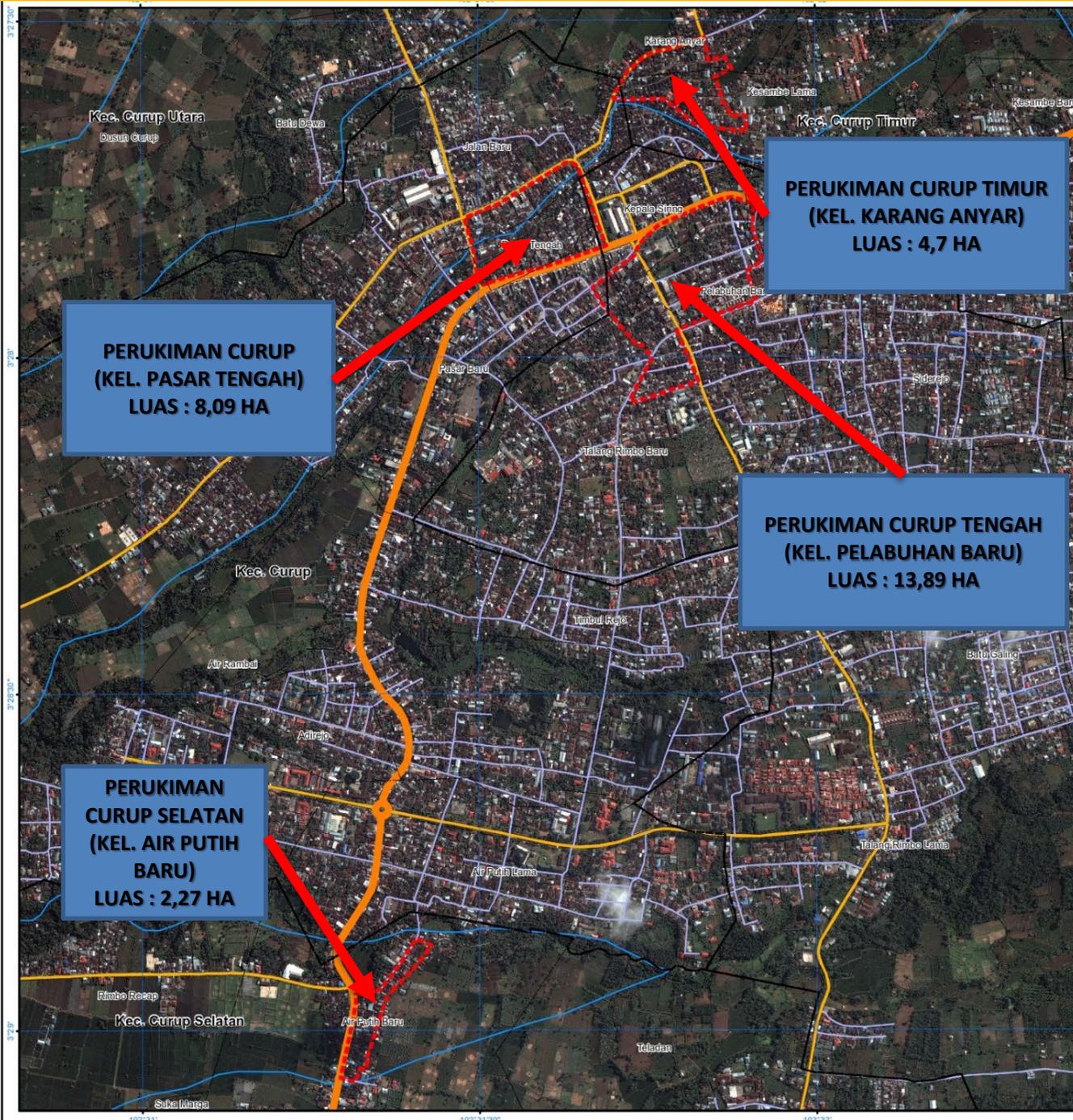
Membuang sampah tidak pada tempatnya dan mengotori lingkungan setempat dan dapat menjadi tempat penyakit.

7 PENGAMANAN KEBAKARAN



Kondisi rumah yang padat dan rapat, akses jalan yang sempit, kabel listrik yang berantakan dapat menyebabkan kebakaran

SEBARAN LOKASI PERMUKIMAN KUMUH



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTAKARYA
 SATUAN KERJA PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN BANGUNAN PROVINSI BENGKULU
 Jalan Prof. Dr. Hazairin, SH No. 90/1 Telepon (0738) 342014 Bengkulu 38114

PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN PERMUKIMAN - KUMUH
PERKOTAAN (RKP-KP) KABUPATEN REJANG LEBONG

PETA BLOK KAWASAN RKP-KP KOTA CURUP
KABUPATEN REJANG LEBONG



Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Sifat : Datang Geografis dan Sistem Universal Transverse Mercator
 Datum Horizontal : WGS84 - Zona 49 S

DIAGRAM LOKASI



INDEKS LOKASI



KETERANGAN

Ibukota Administrasi

- Ibukota Kecamatan
- Desa/Kelurahan

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

Gunung dan Perairan

- ▲ Bukit / Gunung
- Garis Pantai
- Danau
- Sungai

Sistem Jaringan Prasarana Utama

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api

Deliniasi Kawasan

- Batas Kota Curup Berdasarkan SPPIP Kota Curup Kab. Rejang Lebong Tahun 2011
- Kawasan Kumuh Berdasarkan SK No. 180.388.IX Tahun 2014 Tanggal 9 September 2014 Tentang Penetapan Lokasi Lingkungan Perumahan Dan Permukiman Kumuh Di Kab. Rejang Lebong

SUMBER DATA :

- SPPIPDA Kab. Rejang Lebong
- Peta Persepsi Lokasi Kawasan Kumuh Di Prov. Bengkulu Tahun 2014
- SPPIP Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2011



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

JLN. S SUKOWATI NO. 52 CURUP TELP. (0732) 324949

PROFIL KAWASAN KUMUH



Kelurahan	: Maasing	
Kecamatan	: Tuminting	
Kota	: Manado	
Luas Kawasan (Ha)	: 7,83 Ha	
Tipologi/ Karakteristik	: Permukiman di Lahan datar dan di tepi pantai serta sungai	
NO.	KRITERIA DAN INDIKATOR	PARAMETER
A FISIK		
1	Keteraturan Bangunan	60 % bangunan tidak memiliki keteraturan
2	Kepadatan Bangunan	Kepadatan bangunan 150 - 200 unit/Ha
3	Kondisi Fisik Bangunan	40 % bangunan temporer
4	Jalan Lingkungan	60 % kondisi permukaan jalan buruk/rusak 70 % jalan tidak dilengkapi saluran
5	Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	60 % saluran tidak berfungsi dengan baik 40 % konstruksi saluran semen/ beton 60 % kawasan terlayani saluran air hujan (drainase) 20 % kawasan tergenang/ banjir pada musim hujan
6	Pembuangan Air Limbah	70 % rumah memiliki jamban keluarga dan septic-tank 20 % kawasan terlayani saluran pembuangan air kotor/ limbah rumah tangga
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	50 % kawasan terlayani jaringan perpipaan air minum 40 % rumah tangga memperoleh air bersih dari sumur/ sungai
8	Pengelolaan Persampahan	70 % kawasan terlayani oleh sistem pengelolaan persampahan kota
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tersedia hidran pemadam kebakaran tapi belum mencukupi
B NON FISIK		
1	IMB	30% bangunan dilengkapi dengan IMB
2	Kepadatan Penduduk	Kepadatan penduduk rata-rata 350 jiwa/Ha
3	Mata Pencarian Penduduk	60% bekerja di sektor informal (Ojek, tukang /buruh bangunan, pedagang pasar,, buruh tani nelayan dan lainnya)
4	Penghasilan Rata-rata Keluarga	50 % penghasilan keluarga di atas UMR Provinsi
KATEGORI		KUMUH BERAT
PERMASALAHAN UTAMA KAWASAN		KEPADATAN SANITASI PERSAMPAHAN KEBAKARAN
C LAINNYA		
1	Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Kota	Berada pada rencana peruntukan kawasan perumahan atau zona perumahan
2	Legalitas Lahan	Tanah milik masyarakat
3	Nilai Strategis Lokasi	Berada di kawasan permukiman di tepi pantai dan jalur bulevard II
4	Kegiatan Ekonomi Dalam Lokasi/ Kawasan	Perdagangan eceran (warung, kios makan dll.) dan/atau industri rumah-tangga dan/atau jasa (Pajeko, bengkel pertukangan, dll)
5	Respon Umum Masyarakat Terhadap Upaya Perbaikan Lingkungan Permukiman	Antusias sebagian skeptis
6	Harapan Masyarakat Terhadap Perbaikan Lingkungan Permukiman	Ditingkatkan kualitas permukimannya
7	Keberadaan dan Aktifitas Sistem/ Kelompok Pengelola Lingkungan	Ada tapi kurang aktif
8	Penanganan permukiman yang pernah dilakukan terakhir	Pembuatan jalan paving dan saluran (terakhir 2013)
REKOMENDASI PENANGANAN		PEMUGARAN PEREMAJAAN PEMUKIMAN KEMBALI
POLA RUANG DALAM RTRW		PERMUKIMAN
REKOMENDASI PRIORITAS PENANGANAN		TINGGI

PETA PERMASALAHAN



Kondisi Bangunan dan Gedung

- Tingkat kepadatan bangunan sedang (<200 unit/Ha)
- 50% kondisi bangunan Permanen
- 50% kondisi bangunan semi permanen dan temporer
- 90% tata letak bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis
- 80% KDB tidak sesuai kriteria
- Kualitas lingkungan hunian yang tidak sehat
- Pola lingkungan hunian yang tidak teratur sehingga berdampak kumuh



Kondisi Jalan Lingkungan

- 50% jaringan jalan lingkungan sesuai persyaratan teknis
- Rusaknya diberbagai titik lokasi jalan yang menimbulkan genangan air.
- Meningkatnya pembangunan permukiman tidak diimbangi dengan peningkatan jaringan jalan sehingga belum meratanya jangkauan pelayanan jaringan jalan lingkungan



Kondisi Drainase Lingkungan

- 100% luas kawasan tidak terjadi genangan
- Drainase digunakan sebagai saluran pembuangan mandi dan cuci
- Masih terdapat jaringan drainase yang terputus oleh jaringan jalan dan bangunan



Kondisi Penyediaan Air Minum

- Masyarakat sudah terlayani sarana air minum
- Kemungkinan beberapa rumah menggunakan air bersih dari sumur dengan jarak septic tank yang berdekatan sehingga kualitas air tanah tercemar
- 100% masyarakat terpenuhi kebutuhan air minum (60 liter/orang/hari)



Kondisi Pengelolaan Air Limbah

- 30% masyarakat sudah memiliki pengolahan limbah dengan tangki septic
- 10% masyarakat menggunakan MCK umum
- 15% masyarakat tidak memiliki pengolahan limbah/MCK
- Sebagian saluran drainase difungsikan sebagai aliran limbah kaskus.
- Belum adanya SPAL komunal dan IPAL terpadu



Pengelolaan Persampahan

- 90% kawasan permukiman belum dilengkapi sarana prasarana persampahan
- 10% kawasan sudah memiliki TPS dan alat pengangkut sampah (bak dan truk sampah)
- 90% masyarakat membuang sampah ke sungai
- Masih terjadi penumpukan sampah di beberapa titik lokasi

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTAKARYA
SATUAN KERJA PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN BANGUNAN PROVINSI BENGKULU
Jl. Prof. Dr. H. Subianto, S.S., No. 82, Tanjung, (0732) 342014 Bengkulu, 38114

PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN PERMUKIMAN - KUMUH PERKOTAAN (RKP-KP) KABUPATEN REJANG LEBONG

Gambar : 3.30 **PETA POTENSI DAN PERMASALAHAN KAWASAN PERMUKIMAN CURUP**

U
0 0,025 0,05 0,075 0,1

Proyeksi: Transverse Mercator
 Sistem Koordinat: UTM
 Datum: Hevonicell
 Zona: 48 S

DIAGRAM LOKASI

INDEKS LOKASI

KETERANGAN

<p>Ibukota Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Ibukota Kecamatan ● Desa/Kelurahan <p>Batas Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> —•—•— Batas Provinsi —•—•— Batas Kabupaten/Kota —•—•— Batas Kecamatan —•—•— Batas Kelurahan —•—•— Batas RT <p>Gunung dan Perairan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ Bukit / Gunung ☪ Garis Pantai ☪ Danau ☪ Sungai <p>Sistem Jaringan Prasarana Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Arteri — Jalan Kolektor — Jalan Lokal — Rel Kereta Api 	<p>Deliniasi Kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▭ Kawasan Kumuh Hasil Verifikasi <p>Tipologi Kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▭ Permukiman Di Dataran Rendah ▭ Permukiman Di Tepian Air <p>Sub Blok Kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▭ SB. 2A ▭ SB. 1B ▭ SB. 2B
--	--

NUMERUS DATA

BAPPEDA Kabupaten Rejang Lebong
 Peta Potensi dan Permasalahan Kawasan Kumuh Di Prov. Bengkulu Tahun 2014
 SMPKP Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2011
 CBRa Datasat Tahun 2012
 Hasil Survey Lapangan Tahun 2015

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
 JLN. S. SUKOWATI NO. 52 CURUP TELP. (0732) 324949

PETA PERMASALAHAN



Kondisi Bangunan dan Gedung

- > 90% bangunan tidak memenuhi ketentuan tata masa bangunan (KBD, GSB samping < 2 m, GSJ < 1/2 lebar jalan)
- Pola lingkungan hunian yang tidak teratur sehingga terkesan kumuh



Kondisi Jalan Lingkungan

- Jangkauan pelayanan jalan lingkungan pada umumnya kondisi baik
- Masih adanya jalan yang rusak di beberapa titik lokasi jalan yang menimbulkan genangan air dan ketidaknyamanan pengguna jalan



Kondisi Drainase Lingkungan

- Drainase digunakan sebagai saluran pembuangan mandi dan cuci
- Terdapat jaringan drainase yang terputus oleh jaringan jalan dan bangunan
- Terdapat saluran drainase yang terhambat oleh sampah



Kondisi Penyediaan Air Minum

- 100% masyarakat terpenuhi kebutuhan air minum dari air sumur dan PDAM (60 liter/orang/hari)



Pengelolaan Persampahan

- Sebagian besar masyarakat mengolah sampah dengan dibakar dan dibuang ke pekarangan rumah
- Terdapatnya masyarakat yang membuang sampah ke saluran drainase
- Masih terjadi penumpukan sampah di beberapa titik lokasi



Kondisi Pengelolaan Air Limbah

- 100% pembuangan air limbah langsung dibuang menuju saluran drainase
- Tidak tersedia IPAL komunal dan IPAL terpadu

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTAKARYA
SATUAN KERJA PEMBANGUNAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN BANGUNAN PROVINSI BENGKULU
 Jalan Prof. Dr. H. Muzarni, SH No. 601, Telepon (0732) 342014 Bengkulu, 38114

PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN PERMUKIMAN - KUMUH PERKOTAAN (RKP-KP) KABUPATEN REJANG LEBONG

Gambar : 3.31 **PETA POTENSI DAN PERMASALAHAN KAWASAN PERMUKIMAN CURUP TENGAH**

Proyeksi: UTM
 Datum: WGS 84
 Datum Horizontal: UTM
 Datum Vertikal: WGS 84 - Zone 49 S

DIAGRAM LOKASI

INDEKS LOKASI

KETERANGAN

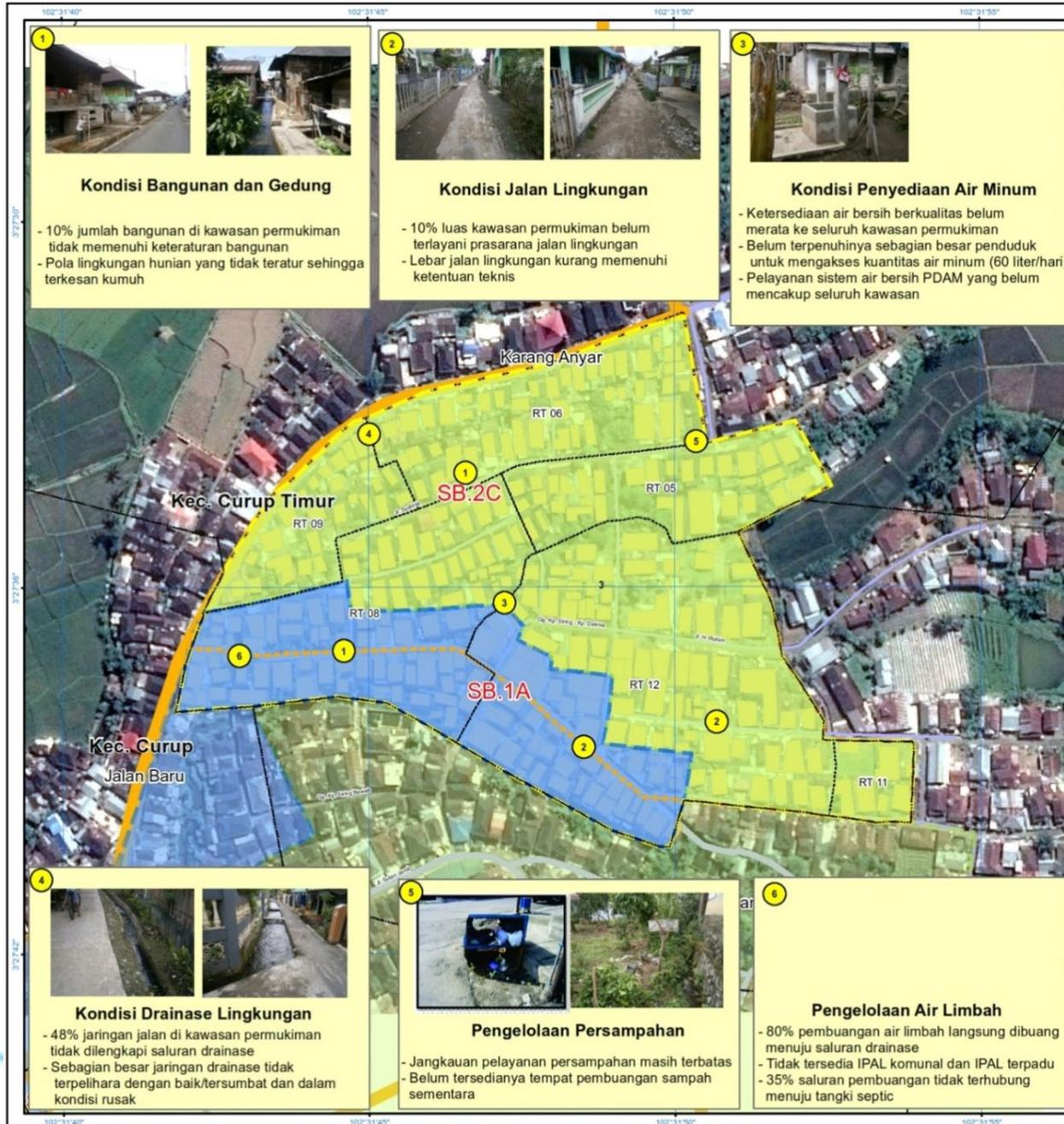
<p>Ibukota Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ibukota Kecamatan ● Desa/Kelurahan <p>Batas Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> —•—•— Batas Provinsi —•—•— Batas Kabupaten/Kota —•—•— Batas Kecamatan —•—•— Batas Kelurahan —•—•— Batas RT <p>Gunung dan Perairan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ Bukit / Gunung —•—•— Garis Pantai —•—•— Danau —•—•— Sungai <p>Sistem Jaringan Prasarana Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> —•—•— Jalan Arteri —•—•— Jalan Kolektor —•—•— Jalan Lokal —•—•— Rel Kereta Api 	<p>Deliniasi Kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> —•—•— Kawasan Kumuh Hasil Verifikasi <p>Tipologi Kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> —•—•— Permukiman Di Dataran Rendah —•—•— Permukiman Di Tepian Air <p>Sub Blok Kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> —•—•— SB.2D —•—•— SB.2E —•—•— SB.2F —•—•— SB.2G
--	--

SUMBER DATA :

- 1. BAPPEDA Kab. Rejang Lebong
- 2. Peta Potensi Wilayah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2014
- 3. BPPK Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2011
- 4. Citra Satelit Tahun 2012
- 5. Hasil Survei Lapangan Tahun 2015

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
 JLN. S SUKOWATI NO. 52 CURUP TELP. (0732) 324949

PETA PERMASALAHAN



1

Kondisi Bangunan dan Gedung

- 10% jumlah bangunan di kawasan permukiman tidak memenuhi keteraturan bangunan
- Pola lingkungan hunian yang tidak teratur sehingga terkesan kumuh

2

Kondisi Jalan Lingkungan

- 10% luas kawasan permukiman belum terlayani prasarana jalan lingkungan
- Lebar jalan lingkungan kurang memenuhi ketentuan teknis

3

Kondisi Penyediaan Air Minum

- Ketersediaan air bersih berkualitas belum merata ke seluruh kawasan permukiman
- Belum terpenuhinya sebagian besar penduduk untuk mengakses kuantitas air minum (60 liter/hari)
- Pelayanan sistem air bersih PDAM yang belum mencakup seluruh kawasan

4

Kondisi Drainase Lingkungan

- 48% jaringan jalan di kawasan permukiman tidak dilengkapi saluran drainase
- Sebagian besar jaringan drainase tidak terpelihara dengan baik/tersumbat dan dalam kondisi rusak

5

Pengelolaan Persampahan

- Jangkauan pelayanan persampahan masih terbatas
- Belum tersedianya tempat pembuangan sampah sementara

6

Pengelolaan Air Limbah

- 80% pembuangan air limbah langsung dibuang menuju saluran drainase
- Tidak tersedia IPAL komunal dan IPAL terpadu
- 35% saluran pembuangan tidak terhubung menuju tangki septic

**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTAKARYA**
SATUAN KERJA PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN BANGUNAN PROVINSI BENGKULU
Jalan Prof. Dr. H. Nazriah, S.H. No. 901, Telepon (0732) 322114 Bengkulu, 39114

PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN PERMUKIMAN - KUMUH PERKOTAAN (RKP-KP) KABUPATEN REJANG LEBONG

Gambar : 3.32 **PETA POTENSI DAN PERMASALAHAN KAWASAN PERMUKIMAN CURUP TIMUR**

DIAGRAM LOKASI

INDERS LOKASI

KETERANGAN

Ibukota Administrasi	Deliniasi Kawasan
● Ibukota Kecamatan	▭ Kawasan Kumuh Hasil Verifikasi
● Desa/Kelurahan	
Batas Administrasi	Tipologi Kawasan
--- Batas Provinsi	▭ Permukiman Di Dataran Rendah
--- Batas Kabupaten/Kota	▭ Permukiman Di Tepian Air
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Kelurahan	Sub Blok Kawasan
--- Batas RT	▭ SB.1A
Gunung dan Perairan	▭ SB.2C
▲ Bukit / Gunung	
— Garis Pantai	
— Danau	
— Sungai	
Sistem Jaringan Prasarana Utama	
— Jalan Arteri	
— Jalan Kolektor	
— Jalan Lokal	
— Rel Kereta Api	

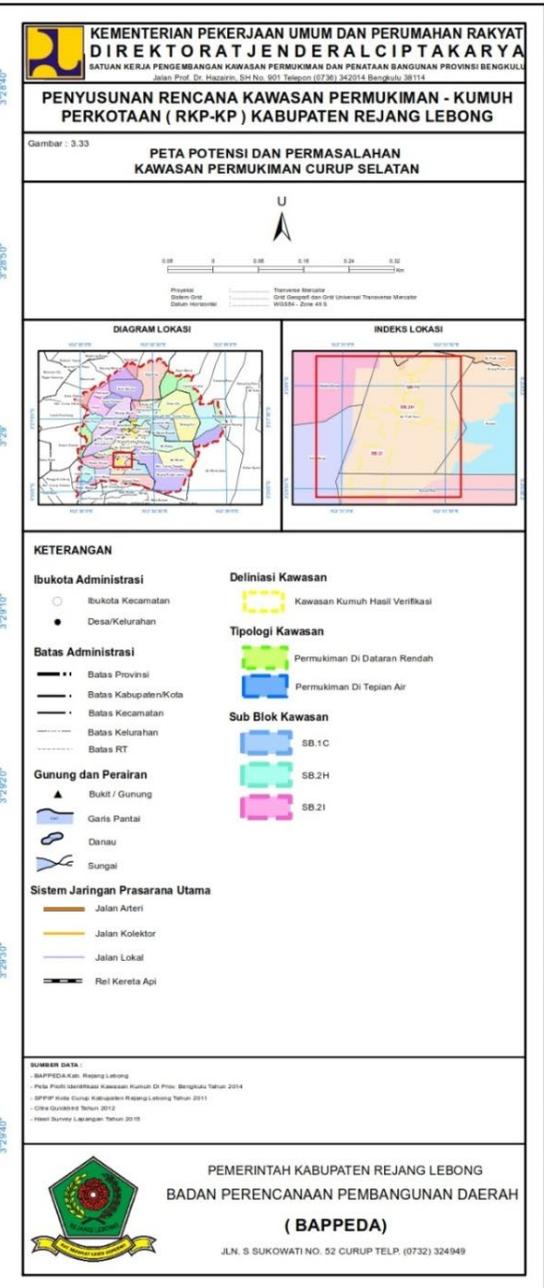
SUMBER DATA:

- BAPPEDA-Kab. Rejang Lebong
- Peta Profil Identifikasi Kawasan Kumuh Di Prov. Bengkulu Tahun 2014
- DMPP Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2011
- CARA Kabupaten Rejang Lebong
- Hasil Survei Lapangan Tahun 2019

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

JLN. S. SUKOWATI NO. 52 CURUP TELP. (0732) 324949

PETA PERMASALAHAN



IMAP – Data

<i>KELURAHAN</i>	<i>Nama RT</i>	<i>Jiwa</i>	<i>km2</i>	<i>Kepadatan (jiwa/ha)</i>
<i>Kel. Damai</i>	RT 13	150	0.89	168.39
	RT 15	682	6.07	112.33
	RT 16	0	12.07	0
	RT 21	450	2.68	167.79
	RT 22	1430	4.04	354.06
	RT 25	481	1.47	328.01
	RT 31	1174	32.31	36.33
	RT 32	532	20.3	26.21
	RT 35	411	2.51	163.53

Data tambahan

- Fisiografis
- Topografi
- Hidrologi
- Klimatologi
- Geologi
- Kependudukan
- Komposisi Penduduk
- Jumlah dan Perkembangan
- Fertilitas
- Mortalitas
- Migrasi

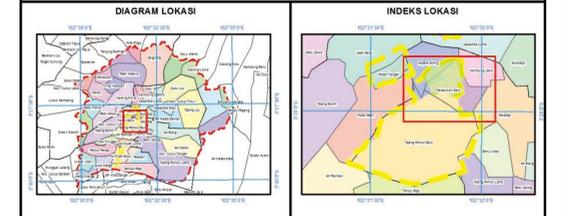
SITE PLAN RENCANA PENINGKATAN KUALITAS JARINGAN JALAN



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
 DIREKTORAT JENDERAL CIPTAKARYA
 SATUAN KERJA PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN BANGUNAN PROVINSI BENGKULU
 Jalan Prof. Dr. Hazrin, SH No. 901 Telepon (0738) 342014 Bengkulu 39114

PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN PERMUKIMAN - KUMUH PERKOTAAN (RKP-KP) KABUPATEN REJANG LEBONG

Gambar : 61 PETA SITE PLAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH PRIORITAS 1 (JALAN)



- KETERANGAN**
- | | |
|--|-----------------------------------|
| Ibukota Administrasi | Deliniasi Kawasan |
| ● Ibukota Kecamatan | ▭ Kawasan Kumuh Hasil Verifikasi |
| ○ Desa/Kelurahan | Kegiatan Penanganan |
| Batas Administrasi | ▭ Perbaikan Jalan Lingkungan |
| --- Batas Provinsi | Bangunan di Blok Kawasan |
| --- Batas Kabupaten/Kota | ▭ Kantor Kelurahan Pelabuhan Baru |
| --- Batas Kecamatan | ▭ KODIM |
| --- Batas Kelurahan | ▭ Masjid/Musholah |
| --- Batas RT | ▭ Perdagangan dan Jasa |
| Gunung dan Perairan | ▭ Permukiman |
| ▲ Bukit / Gunung | ▭ SD/SMP |
| — Garis Pantai | ▭ Toilet Umum |
| — Danau | ▭ TPS/Bak Sampah |
| — Sungai | |
| Sistem Jaringan Prasarana Utama | |
| — Jalan Arteri | |
| — Jalan Kolektor | |
| — Jalan Lokal | |
| — Rel Kereta Api | |

SUMBER DATA :
 - BAPPEDA Kab. Rejang Lebong
 - Peta Profil Identifikasi Kawasan Kumuh Di Prov. Bengkulu Tahun 2014
 - SPPKP Kota Camp Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2011
 - Cetak Quacikind Tahun 2012
 - Head Survey Lapangan Tahun 2015

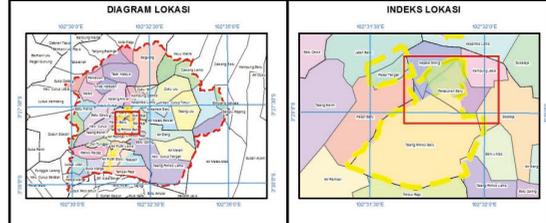
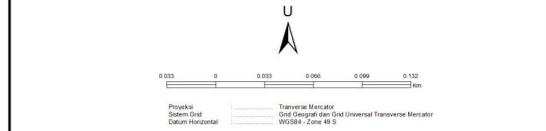
SITE PLAN RENCANA PENINGKATAN KUALITAS SARANA PERSAMPAHAN



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
 DIREKTORAT JENDERAL CIPTAKARYA
 SATUAN KERJA PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN BANGUNAN PROVINSI BENGKULU
 Jalan Prof. Dr. H. M. Yasin, SH No. 901 Telepon: (0738) 342014 Bengkulu 39114

PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN PERMUKIMAN - KUMUH PERKOTAAN (RKP-KP) KABUPATEN REJANG LEBONG

Gambar : 61 PETA SITE PLAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH PRIORITAS 1 (PERSAMPAHAN)



- KETERANGAN**
- Ibukota Administrasi**
 - Ibukota Kecamatan
 - Desa/Kelurahan
 - Batas Administrasi**
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten/Kota
 - Batas Kecamatan
 - Batas Kelurahan
 - Batas RT
 - Gunung dan Perairan**
 - ▲ Bukit / Gunung
 - ☞ Garis Pantai
 - ☞ Danau
 - ☞ Sungai
 - Sistem Jaringan Prasarana Utama**
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
 - Rel Kereta Api
 - Deliniasi Kawasan**
 - ▭ Kawasan Kumuh Hasil Verifikasi
 - Kegiatan Penanganan**
 - Pembuatan TPS
 - Bangunan di Blok Kawasan**
 - ▭ Kantor Kelurahan Pelabuhan Baru
 - ▭ KODIM
 - ▭ Masjid/Musholah
 - ▭ Perdagangan dan Jasa
 - ▭ Permukiman
 - ▭ SD/SMP
 - ▭ Toilet Umum
 - ▭ TPS/Bak Sampah

SUMBER DATA:
 - BAPPEDA Kab. Rejang Lebong
 - Peta Profil Identifikasi Kawasan Kumuh Di Prov. Bengkulu Tahun 2014
 - SPPKP Kota Cemp Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2011
 - Cens Quakerini Tahun 2012
 - Hasil Survey Lapangan Tahun 2015

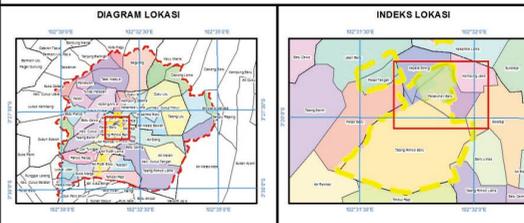
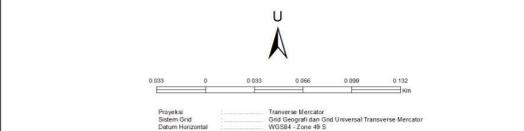
SITE PLAN RENCANA PENINGKATAN KUALITAS SARANA PENGELOLAAN AIR LIMBAH



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTAKARYA
 SATUAN KERJA PEMBANGUNAN KAWASAN PERUMUKAN DAN PENATAAN BANGUNAN PERUMAHAN PROVINSI BENGKULU
 Jalan Prof. Dr. Hazairin, SH No. 901 Telp: (0738) 342014 Bengkulu 38114

PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN PERUMUKAN - KUMUH PERKOTAAN (RKP-KP) KABUPATEN REJANG LEBONG

Gambar : 61 **PETA SITE PLAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERUMUKAN KUMUH PRIORITAS 1 (AIR LIMBAH)**



- KETERANGAN**
- | | |
|--|-----------------------------------|
| Ibukota Administrasi | Deliniasi Kawasan |
| ○ Ibukota Kecamatan | ▭ Kawasan Kumuh Hasil Verifikasi |
| ● Desa/Kelurahan | |
| Batas Administrasi | Kegiatan Penanganan |
| —•—•— Batas Provinsi | ● Pembuatan IPAL |
| —•—•— Batas Kabupaten/Kota | ● Pembuatan MCK |
| —•—•— Batas Kecamatan | Bangunan di Blok Kawasan |
| —•—•— Batas Kelurahan | ■ Kantor Kelurahan Pelabuhan Baru |
| —•—•— Batas RT | ■ KODIM |
| Gunung dan Perairan | ■ Masjid/Musholah |
| ▲ Bukit / Gunung | ■ Perdagangan dan Jasa |
| —•—•— Garis Pantai | ■ Permukiman |
| —•—•— Danau | ■ SD/SMP |
| —•—•— Sungai | ■ Toilet Umum |
| Sistem Jaringan Prasarana Utama | ■ TPS/Bak Sampah |
| —•—•— Jalan Arteri | |
| —•—•— Jalan Kolektor | |
| —•—•— Jalan Lokal | |
| —•—•— Rel Kereta Api | |

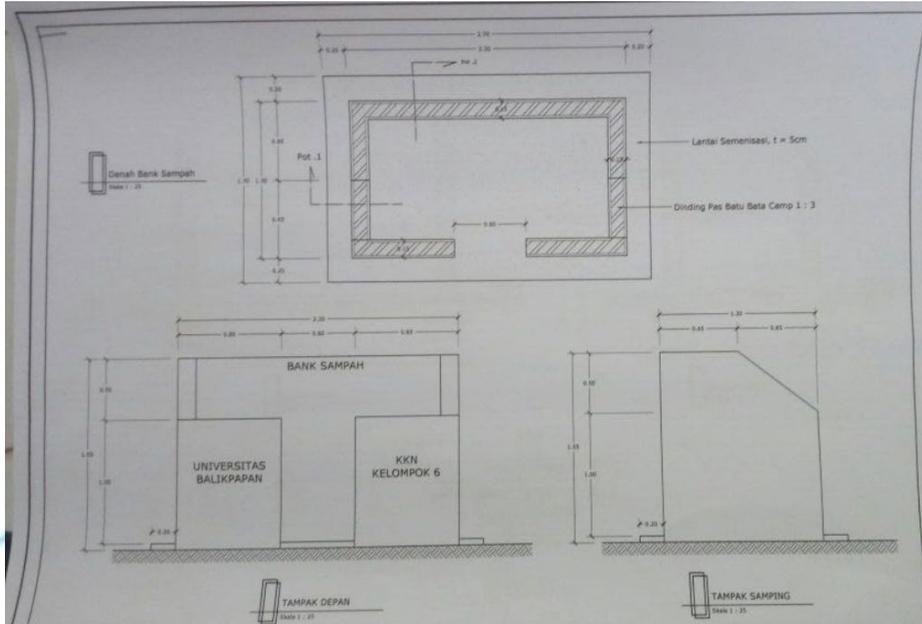
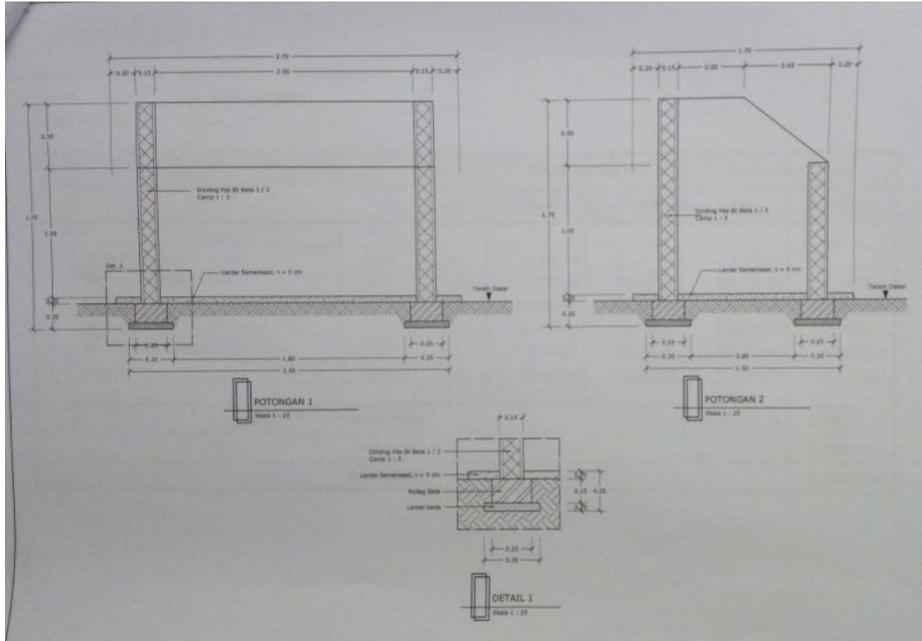
SUMBER DATA:
 - BAPPEDA Kab. Rejang Lebong
 - Peta Profil Identifikasi Kawasan Kumuh Di Prov. Bengkulu Tahun 2014
 - SIPWK Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2011
 - CEM Quickcheck Tahun 2012
 - Hasil Survey Lapangan Tahun 2015

PROGRAM DAN KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH

Matrik Program dan Kegiatan Pembangunan Perumahan dan Permukiman Kumuh Prioritas

No.	Aspek	Permasalahan	Strategi	Program	Kebutuhan Penanganan	Kegiatan	Lokasi	Jangka Waktu Pelaksanaan					Pelaku	Sumber Pendanaan
								2015	2016	2017	2018	2019		
Kawasan Permukiman Kumuh Prioritas 1														
Kawasan Permukiman Kumuh Curup Tengah Sub Blok 2D (SB.2D)														
1	Bangunan Gedung	<ul style="list-style-type: none"> 58 unit bangunan hunian tidak sesuai persyaratan teknis (tidak layak huni) 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas bangunan gedung/bangunan hunian Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan sarana dan prasarana RSS Penataan bangunan dan lingkungan permukiman Penyuluhan dan pengawasan kualitas lingkungan sehat perumahan 	<ul style="list-style-type: none"> Rehabilitasi bangunan rumah hunian yang tidak sesuai persyaratan teknis Bedah rumah yang tidak layak huni 	<ul style="list-style-type: none"> Renovasi 58 unit rumah hunian yang layak huni Pembangunan 58 unit rumah hunian yang tidak sesuai standar teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Wilayah RT 02/01, RT 01/01 Kel. Pelabuhan Baru dan Wilayah RT 02/02 Kel. Kepala siring 	X	X	X	X	X	Kemen PUPR	APBN/ APBD Prov.
		<ul style="list-style-type: none"> 66 unit bangunan tidak memiliki keteraturan bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Menata kembali permukiman yang tidak sesuai rencana persyaratan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan dan pengelolaan bangunan gedung Facilitasi bantuan teknis penyelenggaraan bangunan gedung dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan bangunan hunian yang tidak tertata 	<ul style="list-style-type: none"> Penataan kembali 66 unit bangunan yang tidak memiliki keteraturan bangunan 		X	X	X	X	Kemen PUPR	APBN/ APBD Prov.	
		<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya sarana prasarana jalan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan kegiatan inspeksi kondisi jalan secara berkala dan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi kondisi jalan Rehabilitas, pengawasan, dan pemeliharaan jaringan jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun sarana dan prasarana jalan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan sarana dan prasarana jalan lingkungan di seluruh wilayah kawasan 		<ul style="list-style-type: none"> Jl. Pasar Atas Kel. Pelabuhan Baru Jalan lingkungan RT 02/01 dan RT 01/01 Kel. Pelabuhan Baru 	X	X	X			Kemen PUPR
2	Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 576,9 meter jalan lingkungan belum perkerasan 67,8 meter kondisi jalan lingkungan rusak dan berlubang 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan jalan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan pembangunan jalan Rehabilitas, pengawasan, dan pemeliharaan jaringan jalan Peningkatan kualitas dan kuantitas jalan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan jaringan jalan lingkungan Pelebaran jalan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan 67,8 meter jaringan jalan yang rusak dan berlubang Pembangunan 576,9 meter jaringan jalan yang belum perkerasan dengan aspal dan beton 	<ul style="list-style-type: none"> RT 01/01 dan RT 02/01 Kel. Pelabuhan Baru 	X	X	X	X	X	Kemen PUPR	APBN/ APBD Prov.
		<ul style="list-style-type: none"> 45 unit rumah tangga tidak terlayani jaringan PDAM 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas pelayanan air minum 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan SPAM Pembangunan/peningkatan PDAM Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan sarana dan prasarana air minum Peningkatan sistem distribusi air minum/air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan unit penampungan air bersih skala lingkungan Pembangunan keran air umum dan sumur timba 		X	X	X	X	X	Bappeda	APBD Prov./ APBD Kab.
3	Penyediaan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya sarana dan prasarana air minum 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan sistem perencanaan sarana dan prasarana air minum 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan teknologi pengolahan air minum Pembangunan prasarana pengambilan dan saluran pembawa Perencanaan prasarana dan sarana air minum 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah sarana dan prasarana air minum Penyediaan sumber air alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan dan perluasan pelayanan air bersih melalui sistem perpipaan dan non perpipaan Pembangunan IPA baru 	<ul style="list-style-type: none"> RT 01/01 dan RT 02/01 Kel. Pelabuhan Baru 	X	X	X	X	X	Bappeda	APBD Prov./ APBD Kab.

Pelaksanaan Program Kerja



5. Pengecatan 1 m² tembok baru (1 lapis plamir, 1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A. TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	0,02	123.200,00	2.464,00
	Tukang cat	L.02	OH	0,063	123.200,00	7.761,60
	Kepala tukang	L.03	OH	0,0063	147.800,00	931,14
	Mandor	L.04	OH	0,003	139.600,00	418,80
JUMLAH HARGA BAHAN						11.575,54
B. BAHAN						
	Plamir		Kg	0,10	30.600,00	3.060,00
	Cat dasar		Kg	0,10	20.400,00	2.040,00
	Cat penutup		Kg	0,26	61.200,00	15.912,00
JUMLAH HARGA BAHAN						21.012,00
C. PERALATAN						
JUMLAH HARGA ALAT						
D. Jumlah					(A+B+C)	32.587,54
E. Overhead & Profit					15% x D	4.888,13
F. Harga Satuan Pekerjaan					(D+E)	37.475,67

6. Semenisasi 1 m² ISP : 3PP tebal 60 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A. TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	0,200	123.200,00	24.640,00
	Tukang Batu	L.03	OH	0,150	147.800,00	22.170,00
	Kepala Tukang	L.03	OH	0,015	147.800,00	2.217,00
	Mandor	L.04	OH	0,100	139.600,00	13.960,00
JUMLAH HARGA BAHAN						62.987,00
B. BAHAN						
	1. Portland Cement		Kg	31,104	1.518,00	47.215,87
	2. Pasir Pasang		m ³	0,092	381.100,00	35.061,20
JUMLAH HARGA BAHAN						82.277,07
C. PERALATAN						
JUMLAH HARGA BAHAN						
D. Jumlah					(A+B+C)	145.264,07
E. Overhead & Profit					15% x D	21.789,61
F. Harga Satuan Pekerjaan					(D+E)	167.053,68

SASARAN AKHIR



Daftar Pustaka

- Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Direktorat Jenderal Cipta Karya
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat
- Buku Saku Pendampingan Pengembangan Infrastruktur Permukiman Dengan Pola Kuliah Kerja Nyata
- Laporan Akhir Pemetaan Risiko Skala Rinci Secara Kolaboratif Kawasan Sungai Ampal Kota Balikpapan
- Laporan Akhir Kkn Lppm-uniba





TERIMA KASIH